

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Total rata-rata konsumsi ransum pertumbuhan ayam KB (kampung broiler) starter pada umur 1 – 8 minggu untuk pejantan A (38,94gram/ekor), B (42,39gram/ekor), C (38,14gram/ekor). Dengan total keseluruhan rata-rata (39,82 gram/ekor).
2. Total rata-rata pertambahan bobot badan pertumbuhan ayam KB (kampung broiler) fase starter pejantan A : 14,23 B : 15,73 dan C 15,48 gram/ekor/hari. Dengan total rata-rata 15,15 gram/ekor.
3. Rata – rata konversi ransum pertumbuhan ayam KB (kampung broiler) adalah pejantan A : 2,74 B : 2,70 dan C : 2,49 gram/ekor. Dengan total rata-rata 2,64 gram/ekor.
4. Pertumbuhan ayam KB lebih cepat dari ayam kampung karena adanya pengaruh genetic dari ayam ras pedaging berupa pertumbuhan yang cepat. Pertumbuhan yang cepat juga mempengaruhi ukuran tubuh ayam.

5.2 Saran

Guna memperoleh efisiensi budidaya ayam KB (kampung broiler) perlu dilakukan penelitian lebih lanjut khususnya terkait dengan kebutuhan nutrisi dan lingkungan mikro yang ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirangga Fahrudin. Wiwin Tanwiriah. Heni Indrijani. 2016. *Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan Dan Konversi Ransum Ayam Lokal*. Di Jimmy's Farm Cipanas Kabupaten Cianjur.
- Abdul Kholik. Endang Sujana. Iwan Setiawan. 2016. *Peforma Ayam Hasil Persilangan Pejantan Bangkok Dengan Betina Ras Petelur Strain Lohman*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Jalan Raya Bandung.
- Abidin, Z. 2002. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Pedaging*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Anonimus. 1994. *Beternak Ayam Pedaging*. Kanisius. Yogyakarta.
- Anonim., (2003), *Karakteristik Pemerintahn Lokal di Proinsi Nusa Tenggara Timur, Studi di Kabupaten Kupang, TTS, TTU dan Belu, kerjasama Sanlima dan Ford Foundation, Kupang*.
- Anggorodi, R. 1985, *Ilmu Makanan Ternak Umum*. Penerbit PT Gramedia Jakarta .
- Asriati 2011, *Konversi Pakan Pada Ayam Pedaging*. Info Medion, Bandung PT. Medion.
- Card LE, Nesheim MC. 1972. *Poultry Production*. 11th Edit. Phildelphia: Lea and Febiger.
- Daghir, N. J. 1998. *Poultry Production in Hot Climates*. CAB International, Wallingford.
- Desmayati, Z. dan S. Iskandar. 1989. *Ransum ayam pedaging komersial dicampur dedak padi yang diberikan pada anak ayam kampung (buras)*. Proc. Pengembangan Peternakan di Sumatera dalam Menyongsong Era Tenggalandas. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang. Hal. 619-630.
- Diwyanto, K., D. Zainuddin, T. Sartika, S. Rahayu, Djufri, C. Arifin dan Cholil. 2011. *Model pengembangan peternakan rakyat terpadu berorientasi*

agribisnis: komoditas ayam lokal. Laporan Kerjasama Direktorat Jenderal dengan Balitnak Ciawi, Bogor.

Fadilah, R. 2004. Ayam Broiler Komersial. Agromedia Pustaka Utama, Jakarta.

Gultom, D., W. Dirdjoprato dan Primasari. 1089. Protein dan Energi Rendah dalam Ransum Ayam Buras Periode Bertelur. Prosiding Seminar Nasional Tentang Unggas Lokal. FAPET – UNDIP Semarang.

Leeson, S dan Summers, J. D. 2001. Scott's Nutrition of the Chicken. Edisi ke 4. University Books. Canada.

Murtidjo, B. A. 1987. Pedoman Meramu Pakan Unggas. Kanisius, Yogyakarta.

Munaji Dwi Ananto. Nuraini dan Amiluddin Indi. 2015. Pengaruh Pemberian Dedak Padi Fermentasi terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler. Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Kendari.

North, M. O. 1984. Commercial Chicken Production Manual. 3rd Ed. The Avi Publishing Company, Inc. Wesport, Connecticut.

North, M. O. and D. D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. 4th Edition. Chamman and Hall. London.

Rasyaf, M. 2004. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.

Riyanto. 2001. Sukseskan Menetaskan Telur Ayam. Penebar Andromedia Pustaka, Jakarta

Rasyaf, M. 1992. Memelihara Ayam Buras. Kanisius, Yogyakarta.

Robinson, D. 1996. Models which might explain negatif correlations between direct and maternal genetik effects. Livest. Prod. Sci. 45: 111–122.

Rose, S.P.1997. Principles of Poultry Sciens. CAB International, London.

Santoso Singgih, 2002 Statistik Parametrik, Cetakan Ketiga, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sidadolog, J.H.P. 2011. Pemuliaan Sebagai Sarana Pelestarian Dan Pengembangan Ayam Lokal. Pidato pengukuhan Jabatan Guru Besar. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Smith, J.B., Mangkoewidjojo, S. 1988. Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis. Penerbit Universitas Indonesia.
- Suprijatna, E. Umiyati, A. Ruhyat, K. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar. A. P. 1980. Tehnik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia. Merdie Group. Jakarta.
- Sulandari, S., M.S.A. Zein, S. Paryanti dan T. Sartika. 2007. Taksonomi dan asal-usul ayam domestikasi. *Dalam: Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia: Manfaat dan Potensi.* DIWYANTO, K. dan. PRIJONO S.N (Eds.). Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor. hlm. 5 – 25.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan IV. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahju. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Yusrini Afnisari Rambe. 2014. Ferforma Dan Ukuran Tubuh Ayam F1 Persilangan Ayam Kampung Dengan Ayam Ras Pedaging Umur 12-22 Minggu. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor (IPB).